PENGEMBANGAN KREATIVITAS GERAKAN RECYCLE DAN SOSIALISASI BUDAYA MENABUNG DI TK MARGIASIH 1 DESA PANDANREJO

Miranti Puspaningtyas, Dina Ayu Rahma, Fatimatul Zahro, Iin Ahdhika Qomariyah
Universitas Negeri Malang
Alamat Korespondensi : Jl. Semarang No.5, +62 341-330-1130/+62 341-551921
E-mail: miranti.puspaningtyas.fe@um.ac.id

Abstrak

Desa Pandanrejo merupakan salah satu desa yang terkenal dengan berbagai potensi desanya. Namun, Desa Pandanrejo masih terdapat permasalahan yang membutuhkan perhatian lebih, yaitu terkait dengan menumpuknya sampah plastik dan masih sedikit keinginan menabung dalam diri setiap anak. Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada murid TK Margiasih 1 Desa Pandanrejo terkait pengelolaan sampah menjadi barang yang bernilai guna melalui kreativitas yang dimiliki dan menumbuhkan minat menabung bagi anak-anak. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah menggunakan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian meliputi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan mengenai seberapa penting dan multifungsinya pengelolaan sampah dan menabung. Hasil dari kegiatan ini berupa Murid TK Margiasih 1 lebih termotivasi dan mempunyai wawasan baru tentang sampah, berinisiatif untuk membuat karya daur ulang dari sampah, menumbuhkan perilaku cinta terhadap lingkungan, dan melakukan kegiatan menabung sejak dini sehingga terwujudnya pengelolaan keuangan yang baik sehingga berguna bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat secara rutin dilakukan dimanapun lokasinya untuk meningkatkan perilaku perilaku menjaga kelestarian lingkungan dan disiplin menabung bagi setiap anak.

Abstract

Pandanrejo Village is one of the villages that is famous for its various village potentials. However, in Pandanrejo Village there are still problems that require more attention, namely related to the accumulation of plastic waste and there is still little desire to save in every child. The purpose of this service program is to provide understanding to the students of TK Margiasih 1 Pandanrejo Village regarding waste management into valuable goods through their creativity and fostering an interest in saving for children. The implementation method in this activity is to use counseling techniques in the form of lectures or presenting materials, training and mentoring. Activities carried out by the service team include socialization, training and assistance on how important and multifunctional waste management and saving are. The results of this activity are that Margiasih 1 Kindergarten students are more motivated and have new insights about waste, take the initiative to make recycling works from waste, cultivate loving behavior towards the environment, and carry out saving activities from an early age so that good financial management can be realized so that it is useful for life in the future. which will come. Service activities like this can be routinely carried out wherever they are located to improve environmental behavior and discipline in saving for each child.

Kata kunci: *Sampah, Menabung, Anak Usia Dini*.

1. PENDAHULUAN

Sampah saat ini masih menjadi permasalahan bagi setiap orang, karena sampah dihasilkan setiap hari. Sampah telah menjadi bagian terpenting dari sebuah industri pengelolaan dan pemanfaatan kembali bagi sebuah negara maju. Namun bagi negara berkembang, sampah masih mengalami kesulitan dalam penanganannya. Negara Indonesia memiliki tantangan yang besar mengenai masalah sampah khususnya dalam tingkat kesadaran masyarakat berkaitan dengan kebiasaan memilah dan membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah (Kurniati et al., 2020). Sampah merupakan sisa kegiatan manusia setiap hari dan yang berasal dari proses alam yang memiliki bentuk padat. Sampah terbagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah non organik. Sisa buangan dari makhluk hidup baik manusia, hewan maupun tumbuhan yang sifatnya mudah membusuk disebut sampah organik. Sedangkan sisa manusia yang sulit terurai kembali oleh bakteri sehingga memerlukan waktu yang lama untuk proses penguraian hingga mencapai ratusan tahun disebut sampah non organik (Susanto et al., 2020). Laju produksi sampah akan meningkat secara terus menerus sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan mempengaruhi lingkungan sehingga berdampak pada kesehatan masyarakat.

Desa Pandanrejo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bumiaji Kota Batu Provinsi Jawa Timur dan berada di kaki gunung sebelah selatan gunung Arjuna dengan ketinggian 700-800 mdpl. Desa ini terdiri dari 4 dusun yaitu, Dusun Pandan, Dusun Dadapan, Dusun Kajar dan Dusun Ngujung. Tempat pembuangan sampah dan pengelolaan sampah di Desa Pandanrejo ditampung oleh Depo Bank Sampah Desa Pandanrejo. Bank Sampah ini berada di Dusun Ngujung. Pada Depo ditemukan banyak sekali sampah plastik yang belum mendapatkan penanganan terutama sampah botol plastik. Hal ini membuktikan kesadaran dan kepedulian terhadap sampah masih rendah untuk masyarakat Desa Pandanrejo.

Sosialisasi untuk membentuk perilaku individu mengenai pengelolaan sampah perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Pembentukan perilaku individu perlu ditanamkan sejak usia dini dalam mengelola sampah yang benar karena pada usia ini pembentukan perilaku lebih mudah dan lebih terlihat hasilnya (Kurniati et al., 2020). Kebiasaan penanganan dan pengelolaan sampah yang tepat sejak usia dini diharapkan akan terus terbawa hingga mereka dewasa, sehingga dapat membantu menciptakan generasi mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) menjadi konsep yang perlu diterapkan untuk pengelolaan sampah dengan tujuan untuk mengurangi sampah sejak dari sumbernya, mengurangi pencemaran lingkungan, dan memberikan manfaat serta nilai guna bagi masyarakat (Yustiani et al., 2019).

Selain perilaku mengelola sampah yang baik, perilaku lain yang perlu ditumbuhkan dalam diri setiap orang adalah menabung. Menabung merupakan suatu kegiatan menyisihkan uang dengan kurun waktu tertentu sebagai bentuk peranan penting di masa depan. Salah satu indikator yang dapat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah dengan adanya penerapan tabungan dan investasi (Surani et al., 2021). Untuk mencapai indikator tersebut maka, diperlukan financial education kepada anak dengan tujuan untuk membentuk karakter positif sehingga memunculkan pola perilaku bertanggung jawab pada keuangannya (Pujianti et al., 2019). Dengan memiliki kemampuan mengelola keuangan pribadi dengan baik, maka akan mampu menentukan skala prioritas kebutuhan bukan keinginan dalam memanfaatkan uang yang dimiliki (Delyana R Pulungan, 2017).

Budaya menabung tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu adanya kebiasaan sejak dini. Peran orang tua merupakan hal yang penting dalam memberikan arahan kepada anak mengenai kebiasaan menabung (Nita Dwi Wulandari, Bambang Hari Purnomo, 2014). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Sirine, 2016) menyatakan bahwa sosialisasi dari orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Orang tua merupakan sumber pertama yang harus mengenalkan pada anak bagaimana cara

mengelola keuangan dengan baik. Memanfaatkan keuangan dengan bijak perlu diajarkan dengan tepat melalui pola asuh sesuai dengan yang dipilih oleh masing-masing orang tua. Salah satunya dengan penerapan pola asuh otoritatif. Orang tua cenderung lebih akrab dengan anaknya dan menimbulkan komunikasi yang hangat. Kemudian anak akan mengerti mengenai harapan dari orang tuanya (Sumiyati, 2017).

Kemudian, pihak sekolah sebagai tempat anak belajar dan mengenal berbagai macam hal baru dan mendapatkan pengalaman baru juga harus memberikan edukasi yang baik tentang menerapkan pengelolaan keuangan dengan menabung. Guru dapat memberikan edukasi berupa sosialisasi menabung seperti memberi informasi kepada anak untuk menyimpan sebagian uangnya di rumah, bank, maupun media lain (Kenny, 2020). Namun, motivasi untuk mengelola uang dengan baik dengan menabung melalui edukasi keuangan di lingkungan keluarga maupun sekolah masih belum dilakukan dengan sistem yang terencana. Tingkat literasi keuangan remaja masih rendah dan tidak mampu untuk mengelola keuangan dengan bijak (Delyana Rahmawany Pulungan et al., 2019). Selain itu, uang saku untuk jajan hanya tersisa sedikit sehingga mengakibatkan siswa tidak ingin menabung (Soviah, 2019). Maka dari itu, kegiatan sosialisasi melalui kreativitas anak diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan perilaku positif penanganan sampah dan menabung dari usia dini (Surani et al., 2021). Berdasarkan latar belakang di atas tujuan dari pengabdian masyarakat dalam kegiatan sosialisasi Pengembangan Kreativitas Gerakan Recycle dan Sosialisasi Budaya Menabung di TK Margiasih 1 Desa Pandanrejo adalah (1) untuk memberikan pemahaman yang menarik kepada anak TK Margiasih 1 (2) Menambah kreativitas anak dengan menghias botol bekas (3) memotivasi anak untuk dapat mengelola sampah dan menyisihkan sebagian kecil uangnya untuk di tabung.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan Pengembangan Kreativitas Gerakan Recycle dan Sosialisasi Budaya Menabung ini dilaksaksanakan di rumah Ibu Kepala TK Margiasih 1 Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Pelaksanaan kegiatan tersebut didampingi oleh ibu Kepala TK Margiasih 1, guru kelompok kecil (TK A) dan kelompok besar (TK B), dan juga mahasiswa KKN MBKM-Membangun Desa. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi di TK Margiasih 1 Desa Pandanrejo, penulis terlebih dahulu mensurvei lokasi untuk memilih Taman Kanak-Kanak yang melaksanakan kegiatan tatap muka. Setelah melakukan survey, tim 4 dari KKN MBKM-Membangun Desa memutuskan untuk melakukan kegiatan di TK Margiasih 1 Desa Pandanrejo dengan pertimbangan lokasi yang ditempuh terjangkau dan pihak kepala TK Margiasih 1 mengizinkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Pemilihan tempat penyelenggaraan kegiatan mendapat masukan dari Ibu Kepala TK Margiasih 1 dengan mempertimbangkan kondisi yang sedang berlangsung saat ini yaitu adanya pengaruh pandemic Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran bagi anak TK dilakukan dengan pertemuan kelompok kecil di rumah para wali murid secara bergiliran sebagai wujud pembelajaran online untuk menghindari kerumunan.

Kegiatan sosialisasi tersebut, dimulai pada hari Selasa 2 November 2021. Waktu pelaksanaan dilakukan dua sesi. Sesi pertama dimulai pukul 08.00-09.00 untuk TK A dan sesi kedua dimulai pukul 09.00-10.00 untuk TK B. Media yang digunakan untuk sosialisasi yaitu media botol dan juga media kertas gambar pola untuk mewarnai sekaligus menjadi alat untuk melakukan kegiatan kreativitas melalui Gerakan Recycle. Sasaran program kegiatan Pengembangan Kreativitas Gerakan Recycle dan Sosialisasi Budaya Menabung ini adalah anak-anak usia dini atau anak-anak TK Margiasih 1 dengan total sekitar 30 peserta.

Kemudian, metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah menggunakan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi yang berkaitan dengan mendaur ulang sampah dan menabung. Sebelum melakukan sosialisasi, anak-anak dikenalkan terlebih

dahulu dengan melalui nyanyian Titik Puspa dengan judul menabung dengan tujuan memberi rasa nyaman dengan kedatangan mahasiswa MBKM. Peserta juga diberi kesempatan untuk melakukan kreativitas berupa mewarnai pola yang disediakan. Anak-anak TK Margiasih 1 juga aktif menempel pola di media botol yang telah dilapisi dengan kertas manila.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan MBKM-Membangun Desa Universitas Negeri Malang merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat salah satunya dengan kegiatan Pengembangan Kreativitas Gerakan Recycle dan Sosialisasi Budaya Menabung di TK Margiasih 1 Desa Pandanrejo. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 10 Mahasiswa MBKM-Membangun Desa, Kepala TK Margiasih 1, dua guru TK Margiasih 1 dan juga anak-anak TK Margiasih 1. Pada saat melakukan kegiatan sosialisasi, anak-anak sangat bersemangat, menyimak, dan bernyanyi Bersama. Penulis melakukan kegiatan tersebut tetap dengan mematuhi protokol Kesehatan.

Berikut merupakan tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat khususnya anak usia dini di TK Margiasih 1.

Tabel 1. Kegiatan dan Metode

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Metode	Hasil
Tahap persiapan	1. Tim 4 MBKM Membangun Desa UM melakukan rapat koordinasi untuk penentuan tema, survei lokasi Sosialisasi Menabung dan pembagian tugas 2. Perizinan lokasi sosialisasi menabung di TK Margiasih 1 3. Tim 4 MBKM-Membangun Desa UM menyusun materi dan persiapan alat yang digunakan untuk sosialisasi 4. Perizinan lokasi sosialisasi menabung di TK Margiasih 1 5. Tim 4 MBKM-Membangun Desa UM menyusun materi dan persiapan alat yang digunakan untuk sosialisasi	1.Diskusi, Tanya Jawab dan Survei Lokasi Sosialisasi 2. Survey 3. Diskusi, Tanya Jawab dan persiapan alat berupa botol bekas 4. Diskusi, Tanya Jawab dan persiapan alat berupa botol bekas	1. Penentuan tema, lokasi sosialisasi, dan Pembagian tugas. 2. Perizinan tempat sosialisasi 3. Menyusun materi dan persiapan alat
Tahap pelaksanaan	1. Bernyanyi bersama dengan judul lagu menabung 2. Memberikan sosialisasi berupa pemahaman kepada anak mengenai pentingnya menabung 3. Memberikan penyuluhan cara menghias celengan daur ulang	1. Praktik Pendamping 2. Ceramah 3. Praktik Pendamping	1. Peserta antusias memahami menabung 2. Peserta dapat memahami menabung 3. Peserta antusias berkreatif

		dengan menghias celengan dari botol bekas
Tahap Pelaporan	Pelaporan	Laporan berupa Artikel Ilmiah.

Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, penulis beserta anggota MBKM-Membangun Desa di Desa Pandanrejo memastikan bahwa botol bekas telah bersih, dan dilapisi oleh manila supaya terlihat menarik. Tujuan memakai botol bekas adalah suatu bentuk upaya untuk mengurangi sampah plastik. Bentuk pendampingan berupa Pengembangan Kreativitas Gerakan Recycle perlu di edukasikan juga kepada anak usia dini. Dengan penerapan tersebut diharapkan menumbuhkan rasa peka anak terhadap lingkungan.

Gambar 1. Kegiatan Membersihkan Botol.

Gambar 2. Melapisi Botol dengan Manila.

Kemudian, pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, didukung oleh pihak sekolah maupun pihak desa. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mampu memberikan edukasi kepada anak usia dini khususnya di masa pandemi untuk dapat mengatur keuangannya. Sebelum kegiatan dimulai, peserta dipastikan mematuhi protokol kesehatan terutama dengan memakai masker.

Gambar 3. Memastikan Peserta Mematuhi Protokol Kesehatan

Setelah memastikan bahwa peserta mematuhi protokol kesehatan, acara sesi pertama dimulai dengan sambutan dari Kepala TK Margiasih 1, kemudian dilanjutkan sambutan oleh ketua pelaksana. Setelah sambutan selesai, acara dimulai dengan melakukan pengenalan antara

mahasiswa MBKM-Membangun Desa, Guru TK kelompok kecil (TK A) Margiasih 1 dan juga para peserta. Kemudian, Guru TK Kelompok A memulai untuk bernyanyi bersama dengan judul lagu menabung. Anak-anak TK A sangat antusias bertepuk tangan dan juga bernyanyi bersama. Narasumber sesi pertama, yaitu salah satu anggota dari MBKM Membangun Desa yaitu Dina Ayu Rahma dan juga Narasumber sesi kedua yaitu Ega Amelia Agatha menjelaskan definisi menabung, pentingnya menabung, dan manfaat menabung kepada anak TK A.

Kemudian, anak-anak TK A didampingi oleh empat anggota lainnya untuk berkreatif dengan melakukan sesi mewarnai pola yang telah disediakan. Pola-pola tersebut bertemakan hewan seperti lebah, kupu-kupu, semut, capung, kelinci dan lain sebagainya dengan tujuan mereka dapat mengetahui nama-nama hewan. Setelah sesi mewarnai selesai, pendampingan dilanjutkan dengan mengarahkan kepada anak-anak TK A untuk menempelkan hasil kreasi mereka ke botol bekas yang telah dilapisi oleh kertas manila.

Gambar 4. Praktik Membuat Celengan dari Bahan Bekas.

Kegiatan yang dilakukan pada sesi kedua pada jam 09.00 berlangsung meriah. Hal tersebut karena anak-anak TK B lebih aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Proses kegiatan yang dilakukan sama dengan proses kegiatan yang dilakukan pada sesi pertama untuk TK A. Perbedaan tersebut dilakukan untuk mengurangi kerumanan. Meskipun mengalami perbedaan waktu, TK A maupun TK B tetap mendapatkan perhatian yang sama karena lima anggota sesi kedua MBKM-Membangun Desa juga memberikan arahan dan pendampingan dalam program Pengembangan Kreativitas Gerakan Recycle dan Sosialisasi Budaya Menabung. Akhir dari kegiatan ini adalah setiap peserta diberi oleh panitia berupa koin untuk dimasukkan kedalam celengan masing-masing. Setelah mereka memasukkan koin tersebut, peneliti dan anggota lainnya bernyanyi bersama. Program ini semakin meriah karena dengan menggerakkan celengan berisi koin maka akan menimbulkan suara dan anak-anak semakin bahagia.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengembangn Kreativitas Gerakan Recycle dan Sosialisasi Budaya Menabung mulai dari sosialisasi menabung kepada anak TK sampai pendampingan menghias celengan dari botol bekas berjalan dengan lancar. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar. Hal ini terlihat dari semua Murid TK Margiasih 1 datang ke rumah Ibu Kepala TK Margiasih 1 dengan menggunakan masker dan pemberian desinfektan oleh panitia pada setiap peserta.

Peserta pengembangan kreativitas melalui aksi menabung dapat melihat pemanfaatan barang bekas menjadi sebuah karya yang cukup bernilai. Hampir seluruh peserta memiliki

keinginan untuk menabung dan membuat celengan sendiri di rumah karena sangat mudah untuk dipraktekkan secara nyata.

Adanya pengabdian ini diharapkan murid TK Margiasih 1 Desa Pandanrejo terbantu dalam mengelola keuangan sejak dini dan dapat menggunakan uang sebaik mungkin. Dan juga penting adanya kegiatan pengabdian ini karena dengan demikian mahasiswa menjadi tahu dan ikut serta membantu dalam menangani permasalahan dan membantu meningkatkan potensi yang dimiliki desa.

DAFTAR PUSTAKA

Kenny. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Di Kota Batam. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, *1*(1), 10–22.

Kurniati, E., Mirawati, M., Rudiyanto, R., Fitriani, A. D., Rengganis, I., & Justicia, R. (2020). Implementasi Program Anak Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Memilah Sampah. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, *3*(1), 1–6. https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.433

Nita Dwi Wulandari, Bambang Hari Purnomo, S. D. (2014). Strategi Orang Tua dalam Menanamkan Kebiasaan Anak Untuk Rajin Menabung. *Repository.Unej.Ac.Id*, 1–9.

Pujianti, T., Syaodih, E., & Djoehaeni, H. (2019). Peran Orang Tua Dalam Melakukan Financial Education Pada Anak Usia Dini. *Edukids:Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, *16*(2), 99–108. https://doi.org/10.17509/edukid.v16i2.19796

Pulungan, Delyana R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, *17*(1), 56–61. https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180

Pulungan, Delyana Rahmawany, Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, *1*(1), 296–301.

Soviah, O. F. (2019). Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sdn 2 Lengkong Wetan Kelurahan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, *September*, 1–6.

Sumiyati. (2017). Mengenalkan Pengelolaan Keuangan Pada Anak Sejak Usia Dini. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman V*, *VI*(1), 33–51.

Surani, D., Prabawati, A. T., & Fernanda, T. (2021). Sosialisasi dan penyuluhan gerakan menabung sejak dini bagi generasi muda. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, *1*(2), 112–118.

Susanto, A., Putranto, D., Hartatadi, H., Luswita, L., Parina, M., Fajri, R., Sitiana, S., Septiara, S., & Amelinda, Y. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Dalam Mengurangi Sampah Botol Plastik Kampung Nelayan Kelurahan Tanjung Ketapang. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *2*(2), 94–102. https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.49

Utami, D. S., & Sirine, H. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *19*(1), 27–52.

Yustiani, Y. M., Rochaeni, A., & Aulia, E. (2019). KONSEP PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA BABAKAN KABUPATEN BANDUNG. *EnviroScienteae*, *15*(1), 121–126.